

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dapat terlihat dari hasil SPSS dimana uji Wald = 0,853 dengan *P-value* = 0,356 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  , maka koefisien regresi untuk variabel kondisi keuangan dengan menggunakan *Z Score Altman* (H1) tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan kondisi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pengaruh yang tidak signifikan ini disebabkan oleh adanya beberapa sampel perusahaan yang mengalami kenaikan nominal seperti kenaikan nilai modal, kenaikan EBIT, penghapusan utang sehingga menaikkan nilai *Z Score* yang mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan membaik. Selain itu, auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern* tidak hanya mempertimbangkan satu faktor saja, tetapi juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi dikeluarkannya opini audit *going concern*.
2. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dapat terlihat dari hasil SPSS dimana uji Wald = 13,340 dengan *P-value* = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  , maka koefisien regresi untuk variabel opini audit tahun sebelumnya (H2)

diterima, sehingga dapat disimpulkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil temuan empiris ini menunjukkan bahwa auditor sangat memperhatikan opini *going concern* yang diterima *auditee* pada tahun sebelumnya. apabila pada tahun sebelumnya auditor telah menerbitkan opini audit *going concern*, semakin besar kemungkinan auditor untuk menerbitkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

3. Kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dapat terlihat dari hasil SPSS dimana uji Wald = 0,152 dengan *P-value* = 0,697 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  , maka koefisien regresi untuk variabel kualitas audit (H3) tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pengaruh yang tidak signifikan ini disebabkan adanya komitmen yang dibuat dari setiap Kantor Akuntan Publik untuk menjaga reputasinya baik itu Kantor Akuntan Publik kecil maupun Kantor Akuntan Publik besar, dimana setiap Kantor Akuntan Publik akan memberitahukan kepada kliennya apabila ia menemukan masalah yang serius terhadap *going concern* perusahaan dan tetap mengeluarkan opini audit *going concern* jika ditemukan keraguan dalam menjalankan tugasnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Kepada para investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi terhadap perusahaan, sebaiknya berhati-hati dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*.
2. Kepada manajemen perusahaan hendaknya dapat mengetahui lebih awal tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan sehingga dapat mengambil kebijakan guna mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada sampel perusahaan dengan objek yang berbeda, misalnya perusahaan sektor keuangan untuk memperoleh konsistensi hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memasukkan variabel tambahan dan memperluas jumlah waktu penelitian sehingga hasil penelitian akan lebih baik dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* secara tepat.